

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN
KARIR SISWA SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Sonia Angelina Bahama Putri

NIM: 06071382025061

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2024

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN
KARIR SISWA SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Sonia Angelina Bahama Putri

NIM: 06071382025061

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Mengetahui

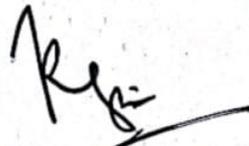
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019031017

Pembimbing



Risma Anita Puriani, M.Pd

NIP. 198605222019132016



**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN PERENCANAAN
KARIR SISWA SMK NEGERI 6 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Sonia Angelina Bahama Putri

NIM: 06071382025061

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 17 Juli 2024

TIM PENGUJI

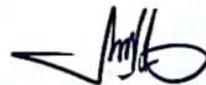
- 1. Ketua : Risma Anita Puriani, M.Pd**
2. Anggota : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd.



Indralaya, 22 Juli 2024

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.

NIP. 199301252019032017



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Angelina Bahama Putri

NIM : 06071382025061

Progam Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Konsep Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 6 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menganggung sanksi yang di jatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Sonia Angelina Bahama Putri

NIM 06071382025061

PRAKATA

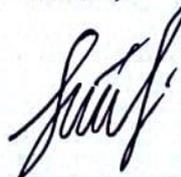
Skripsi dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 6 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan FKIP Unsri, Dr. Hartono, M.A. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. dan Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fadhlina Rozaqqyah, M.Pd. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada ibu Nur Wisma, S.Pd.I, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 22 Juli 2024

Penulis,



Sonia Angelina Bahama Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanawata'ala atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir untuk menyelesaikan program sarjana (S1) yang tentunya tidak luput dari kekurangan. Puji dan syukur kepada Allah yang telah menghadirkan orang-orang yang berarti dan selalu memberikan semangat dan doa, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan dalam penulisan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ibunda tercinta Toibah. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tiada henti. Serta kehadiran disetiap titik perjalan penulis. Penulis berharap pada Allah agar dapat memberikan balasan terbaik atas segala hal yang beliau berikan untuk penulis. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk wujud bakti bahwa penulis dapat mengemban amanah dari orang tua untuk menjalani pendidikan ini dengan tuntas dan menjembatani penulis untuk mencapai cita-cita. Untuk Almarhum Papa tercinta Ir. Lukman, yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh yang maha kuasa sebelum melihat penulis menggunakan toga yang membaggakan ini. Terima kasih atas segala pelajaran dan motivasi yang diberikan semasa papa hidup, yang selalu berusaha menjadi ayah terbaik dan memperjuangkan apapun demi kebahagiaan keluarganya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai salah satu bentuk wujud bakti bahwa penulis dapat meewujudkan amanah dari papa semasa hidup dulu. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan pap ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Dan kepada Kakak-kakak saya tercinta, Antaria Maerrega, Rizky Nanda Ramdhan, dan Kandita Novita Sari. Terima Kaih telah menjadi salah satu semangat pengerjaan skripsi ini serta mengajarkan untuk terus berusaha tiada henti untuk menjadi seseorang yang sukses.
2. Dosen-dosen BK FKIP Unsri, kepada Rahimahullah Ibu Harlina, M.Sc., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Ibu Rani

Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd., Ibu Resti Okta Sari, M.Pd., Ibu Vera Bakti Rahayu, M.Pd., Ibu Khadijah Lubis, M.Pd., Ibu Minarsi, M.Pd., Bapak Dr. Yosef, M. A., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Bapak Dr. Alrefi, M.Pd., dan Bapak Romi Fajar Tanjung, M.Pd., atas segala keikhlasan dan ilmu yang telah diberikan kepada saya sejak semester awal hingga semester akhir, semoga Allah membalas dengan kebaikan yang berlimpah.

3. Terima kasih kepada pihak dan siswa SMK Negeri 6 Palembang yang telah memberikan izin sehingga saya dapat melakukan penelitian untuk menuntaskan skripsi ini.
4. Untuk Sahabat-sahabat tersayang penulis yaitu seluruh penghuni grup 5L. terima kasih atas *support*, semangat, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan selama 4 tahun ini. Serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga kelak kita bertemu lagi di surganya dan Allah membalas dengan limpahan kebaikan kepada kalian.
5. Untuk teman satu perjuangan selama kuliah ini, BK 20 Palembang dan Indralaya, semoga kita sukses mencapai mimpi kita masing-masing. Terima kasih telah memberikan kesan yang berwarna dalam proses perkuliahanku.
6. Terakhir, untuk almamater tercinta tempat penulis mengemban ilmu, Universitas Sriwijaya.

MOTTO

“Jangan menuntut Tuhanmu karena tertundanya keinginanmu, tapi menuntut dirimu karena menunda adabmu kepada Allah.”

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	.ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Peneliti	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep Diri	7
2.1.1 Pengertian Konsep Diri.....	7
2.1.2 Aspek-aspek Konsep Diri	9
2.1.3 Dimensi Konsep Diri	10
2.1.4 Jenis-Jenis Konsep Diri	11
2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	12
2.1.6 Konsep Diri dalam Bimbingan Karir.....	14

2.2 Perencanaan Karir	17
2.2.1. Pengertian Perencanaan Karir	17
2.2.2. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir	19
2.2.3. Teori Tentang Perencanaan Karir	22
2.2.4 Konsep Diri dalam Perencanaan Karir Konsep Diri	23
2.2 Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Variabel Penelitian	25
3.2.1 Identifikasi Variabel	25
3.2.2 Hubungan Antar Variabel	26
3.3 Definisi Operasional Variabel	26
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.4.1 Penelitian	27
3.4.2 Waktu Penelitian	27
3.5 Populasi dan Sampel	28
3.5.1 Populasi	28
3.5.2 Sampel	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Instrumen Penelitian	34
3.8 Pengujian Instrumen	35
3.8.1 Uji Validitas	35
3.8.2 Uji Realibilitas	36
3.9 Teknik Analisis Data	37
3.9.1 Uji prasyarat	37
3.9.2 Uji Normalitas	37
3.9.3 Uji Linearitas	38
3.9.4 Uji Hipotesis	38
3.10 Kriteria Kategorisasi	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.1.1 Variabel konsep diri.....	41
4.1.2 Variabel Perencanaan karir	42
4.2 Uji Prasyarat	43
4.2.1 Uji Normalitas Data.....	43
4.2.2 Uji Linearitas.....	47
4.2.3 Uji Hipotesis.....	48
4.3 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	23
Gambar 4 1 Persentase dan Frekuensi Konsep Diri	39
Gambar 4 2 Persentase dan Frekuensi Perencanaan Karir	40

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Kelas XI.....	25
Tabel 3. 2 Distribusi Sampel dengan Menggunakan Proporsional Random Sampling	27
Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrument konsep diri	28
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument perencanaan karir	30
Tabel 3. 5 Skor Skala Likert.....	31
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas Konsep Diri	34
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas perencanaan karir.....	34
Tabel 3. 8 Interpretasi nilai r product moment pedoman Guilford.....	36
Tabel 3. 9 Rumus Kriteria Kategorisasi.....	37
Tabel 4. 1 konsep diri Siswa Kelas XI.....	38
Tabel 4. 2 perencanaan karir Kelas XI.....	39
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Data.....	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linieritas Data;.....	42
Tabel 4. 5 Hasil Korelasi Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi	53
Lampiran 2 SK Pembimbing	54
Lampiran 3 SK Izin Penelitian	56
Lampiran 4. SK Izin Penelitian Dinas Pendidikan Prov Sumatera Selatan	57
Lampiran 5 Validasi Dosen Ahli	58
Lampiran 6 Pengesahan Proposal.....	59
Lampiran 7 SK Selesai Penelitian	60
Lampiran 8 uji validitas	61
Lampiran 9 uji reliabilutas	62
Lampiran 10 Angket Konsep Diri	63
Lampiran 11 Angket Perencanaan Karir.....	68
Lampiran 12 Dokumentasi Saat Penelitian di SMK N 6 Palembang	73
Lampiran 13 Kartu Bimbingan.....	74
Lampiran 14 SK Ujian Akhir Program.....	75
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	79

ABSTRAK

Perencanaan karir adalah suatu proses yang dimiliki individu untuk menyusun dan merancang persiapan dalam pemilihan pekerjaan dan studi lanjutan agar masa depan seorang individu dapat terwujud. Namun dalam perencanaan karir tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah konsep diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan perencanaan karir pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 6 Palembang. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Teknik pengumpulan data menggunakan skala konsep diri dan skala perencanaan karir dengan bentuk skala likert yang diperoleh melalui penyebaran *google form*. Populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 436 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik "*proportional random sampling*" dengan jumlah 81 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *pearson product moment*. Dari hasil analisis data menunjukkan konsep diri dengan perencanaan karir diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) dengan nilai $r_{hitung} = 0,585$ dan jumlah 81 responden dengan taraf signifikan 5% maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,218 sehingga uji hipotesis $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian derajat korelasi berada pada rentang sedang/cukup tinggi. Artinya terdapat hubungan positif signifikan antara konsep diri dengan perencanaan karir, jika konsep diri pada peserta didik semakin positif maka perencanaan karir peserta didik akan baik pula. Diharapkan bagi guru BK dapat memberikan bantuan layanan dan bekerja sama dengan pihak terkait untuk terus meningkatkan konsep diri dan mengembangkan perencanaan karir.

Kata kunci : *Karir, Konsep diri, Perencanaan.*

ABSTRACT

Career planning is a process that individuals have to organize and design preparations for selecting jobs and further studies so that an individual's future can be realized. However, career planning is certainly influenced by several factors, one of which is self-concept. This study aims to determine the relationship between self concept and career planning in class XI students of SMK Negeri 6 Palembang. This research is a study that uses a quantitative approach with the correlation method. The data collection technique in this study used data collection in the form of a Likert scale obtained through the distribution of questionnaire instruments via the google form. The population in this study were 436 student with a "proportional random sampling" technique with a total of 81 students as the research sample. The data analysis technique in this study is to use the pearson product moment formula. From the results of data analysis, it shows the relationship between self and career planning the correlation coefficient r_{xy} is obtained with a value of $r_{hitung} = 0,585$ and the number of 81 respondents with a significant level of 5% means that r_{table} value of 0.218 is obtained so that the hypothesis test is $r_{count} > r_{table}$, then H_0 is rejected H_1 is acceptad. This the degree of correlation is in the moderate/high. This means that there is a significant positive relationship between self concept and career planning. If students' self concept is more positive, then students career planning will be good too. It is hoped that BK teachers can provide service assistance and collaborate with related parties to continue to improve self-concept and develop career planning.

Keywords: *career, self concept, planning.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa dimana terjadi peralihan kepribadian dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja harus menyelesaikan tugas-tugas perkembangan, salah satunya merencanakan pilihan karir. Remaja hendaknya mempertimbangkan hal-hal berikut (1) remaja dapat memilih pilihan karir yang sesuai dengan kemampuannya (2) generasi muda dapat mempersiapkan diri dengan memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebelum memasuki profesi pilihannya. (Yusuf, 2009:83). Hal ini menunjukkan bahwa di era ini generasi muda memerlukan strategi untuk merencanakan masa depannya sebelum memilih jalur karir dan memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, sangat penting untuk membimbing generasi muda dan pelajar menuju pengetahuan dan konsep diri yang lebih mendalam sehingga dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

Penentuan perencanaan karir tentunya sangat berpengaruh bagi kehidupan peserta didik dimasa depan Dahlan (2016) menjelaskan pencapaian tujuan hidup seseorang sesungguhnya adalah sebuah perjuangan yang berawal dari rencana karir hidupnya dan itu telah dipersiapkan sejak dini. Suatu karir yang dipilih sendiri oleh seorang dengan pertimbangan yang matang diyakini akan dapat mengantarkannya pada satu pilihan karir yang tepat dan mantap, dan akhirnya menguntungkan pilihan seperti ini lebih menyakinkan untuk hal keberhasilan karir hidup. Dengan kata lain pilihan karir seseorang yang diputuskan secara terencana dan mandiri dengan pertimbangan yang matang akan lebih menjamin bagi perwujudan diri secara bermakna. Menurut Marpaung dan Nucke (2016), kurangnya keahlian karir seseorang merupakan tanda rendahnya kematangan karir. Siswa dengan kematangan profesional yang rendah mungkin membuat keputusan yang buruk tentang karier mereka, yang dapat merugikan uang dan tenaga mereka dalam jangka panjang dan menghalangi mereka untuk

belajar karena mereka tidak termotivasi untuk belajar. Menurut Prahesty & Mulyana (2013), siswa di sekolah kejuruan biasanya memiliki kematangan karir yang lebih rendah dibandingkan siswa di sekolah menengah atas dan program magister karena beberapa dari mereka mengakui bahwa mereka tidak yakin apakah pilihan karir mereka sesuai dengan jurusan yang mereka pilih di perguruan tinggi atau tidak.

Menentukan perencanaan karir ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan karir di antaranya kemampuan intelektual, bakat, minat, konsep diri, prestasi, sikap, dan keterampilan. Salah satu dari yang di sebutkan terdapat variabel konsep diri, konsep diri meruapan gambaran umum tentang diri sendiri, yang meliputi gagasan seseorang tentang dirinya, perasaannya, keyakinannya, dan nilai-nilai yang berkaitan dengan dirinya. Orang yang bermotivasi positif dianggap memiliki motivasi tinggi untuk memilih kariir yang tepat. Konsep diri mencakup apa yang kita pikirkan dan rasakan terhadap diri kita sendiri, namun orang dengan konsep diri buruk tidak yakin denga napa yang akan dilakukanya, tidak yakin akan masa depan dan mudah dipengaruhi oleh orang lain. (Rakhmat, 2000).

Super (dalam Santrock, 2013:484) mereka menjelaskan bahwa harga diri memainkan peran penting dalam pilihan kariri, super meyakini bahwa perkembangan konsep diri terkait pilihan karir terjadi pada masa remaja. Dengan bantuan dua pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa salah satu aspek penting dalam pilihan karir siswa adalah pemahaman mereka tentang diri mereka sendiri. (konsep diri). Santrock (2013:333) Dijelaskan pula bahwa pemahaman diri merupakan pandangan kognitif remaja terhadap dirinya, dasar dan isi konsep diri remaja tersebut. Pemahaman diri ini meliputi kelebihan, kelemahan, bakat, minat, cita-cita, dan lain-lain yang sesuai dengan situasi yang dihadapinya, sehingga peserta didik dapat merencanakan dan memilih karir sesuai dengan konsep dirinya

Konsep diri setiap remaja akan terus berkembang sebagai respon terhadap semakin meluasnya lingkaran pergaulan dan pengalaman remaja. Tentunya akan sangat membantu mahasiswa dalam memahami konsep diri

sendiri ketika merencanakan pilihan karir. Sebab jika seorang remaja memahami konsep dirinya, ia akan berhasil mewujudkan potensi dirinya, termasuk segala kelemahan yang dimilikinya. Mengenal diri sendiri jelas merupakan kekuatan yang dapat membantu anak remaja Anda mengembangkan strategi yang tepat untuk merencanakan masa depan mereka. Pada masa remaja, siswa seringkali menghadapi permasalahan berupa ketidakpahaman terhadap diri sendiri dan ketidaksiapan memasuki dunia kerja karena kurangnya informasi mengenai karir favorit atau yang diinginkannya. Siswa SMA yang dinilai memenuhi standar kompetensi kemandirian adalah siswa yang dapat mencapai kemandirian dalam memahami dan mempersiapkan karir. Hal ini jelas menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan besar akan strategi khusus untuk mempersiapkan remaja memasuki dunia kerja setelah lulus sekolah. Siswa membutuhkan bimbingan untuk membantu mereka memahami potensi mereka, menavigasi dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat penelitian terdahulu yang telah membahas pembahasan ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Yulia (2019) yang dilaksanakan di SMK se-Kabupaten Pacitan. Penelitian menjelaskan bahwa konsep diri, efikasi diri, dan motivasi karir mempengaruhi perencanaan karir pada tingkat signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,05$), artinya secara bersama-sama konsep diri, efikasi diri, dan motivasi karir dapat memprediksi perilaku kematangan karir siswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Muhajirin (2014) juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMK mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK belum siap dalam mengambil keputusan karir yang nantinya akan berdampak pada rendahnya kematangan karir. Ketidaksiapan ini akan menjadi hambatan dalam tugas perkembangan remaja dalam mempersiapkan karir (Santrock, 2007).

Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanaka (2016) yang menjelaskan bahwa konsep diri berkontribusi dalam

pengambilan keputusan karir. Tanaka berpendapat konsep diri berperan dalam kemampuan individu dalam mengambil Keputusan karir dimasa depan, individu tersebut berusaha melakukan sesuatu untuk mencapai harapannya dimasa depan, serta memiliki kepercayaan diri dan keyakinan dalam pengambilan Keputusan karir.

Masalah yang terdapat di SMK Negeri 6 Palembang adalah karir peserta didik yang kurang pemahaman terhadap dirinya sendiri dan minimnya informasi terkait karir dan lapangan pekerjaan dari hasil wawancara dengan guru BK di sekolah tersebut pada 16 November 2023, ada siswa siswi yang merasa kebingungan atau tidak yakin untuk melanjutkan Pendidikan atau justru bekerja yang sesuai dengan kejuruan mereka masing-masing selain itu banyak pula peserta didik yang memilih karier karena mayoritas teman-temannya, dihari yang sama dari wawancara terbatas yang dilakukan terhadap 10 peserta didik kelas XI terungkap bahwa anak anak SMK Negeri 6 belum mampu membedakan antara minat dan bakat, mendeskripsikan hobi, dan cenderung belum memahami dirinya sendiri, mengenali kemampuan diri juga keterbatasan diri. Hal tersebut terjadi karena mereka yang kurang diperhatikan tentang masalah memilih dan memutuskan pilihan karir yang hanya berfokus pada kejuruan mereka masing- masing tanpa mencari informasi tentang kejuruan dan pilihan yang lain dan disebabkan juga peserta didik memang tak memahami konsep dirinya.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara lagi pada tanggal 23 November 2023 dengan peserta didik SMK Negeri 6 Palembang, kepada peserta didik kelas XI Tata Boga ada beberapa dari mereka yang malah ingin menjadi *fashion stylist* dan desainer, lalu ada juga siswa dikelas ini yang ingin menjadi MUA atau *makeup artist*. Sedangkan pada kelas XI perhotelan ada beberapa yang ingin menjadi guru dan ada juga yang malah ingin menjadi dokter. Jawaban tersebut tentunya tidak sesuai dengan kejuruan dan pelajaran yang di peroleh pada pendidikan di SMK. Sebagian lain peserta didik pun mencita-citakan diri untuk menjadi polisi atau

karyawan yang merupakan pekerjaan umum. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti di peroleh informasi bahwa masih banyak peserta didik yang belum mengetahui lapangan kerja sesuai dengan kejuruan yang diambil dalam pendidikan mereka, ada juga peserta didik yang beralasan jika mereka masih ragu dengan pilihan karir yang mereka ambil karena adanya perbedaan antara keinginan pribadi dan keinginan orang tua. Mereka ragu harus mengikuti keinginan sesuai dengan pilihan mereka sendiri atau mengikuti keinginan dari orang tua mereka. Dari 10 siswa yang diwawancara hanya 3 peserta didik yang sudah yakin dengan pilihan mereka sesuai dengan bakat, potensi dan minat yang dimilikinya.

Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak mempertimbangkan lokasi sebenarnya ketika merencanakan pilihan karirnya. Selain itu mengenai konsep diri banyak siswa yang belum paham tentang konsep diri nya sehingga tidak mengetahui letak bakat dan minat mereka untuk perencanaan karir kedepan. Dilihat dari jawaban mereka saat peneliti menanyakan perihal bakat dan minat serta kesiapan mereka menghadapi Pendidikan setelah tamat SMK. 6 dari 10 peserta didik menjawab belum siap karena merasa tidak mengetahui bakat dan minat mereka, mereka juga belum ada kesiapan karena merasa kurang percaya diri dalam menentukan pilihan mereka. Hal tersebut terjadi karena mereka belum memahami dan mempertimbangkan Dan pikirkan tentang kemampuan orang ini. Dimulai dari kemana minat seseorang mengarah dan bakat apa yang dimilikinya. Oleh karena itu, ketika memutuskan jalur karir, siswa harus belajar lebih banyak tentang dirinya sendiri. Artinya, siswa harus memahami konsep dirinya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, terlihat bahwa konsep diri sangat berpengaruh pada perencanaan karir peserta didik sehingga perlu diukur seberapa erat hubungan keduanya karena dengan memahami berbagai faktor yang ada pada dirinya, seperti gambaran yang baik tentang dirinya, kelebihan serta kekurangan yang ada pada dirinya, dan juga peluang yang disediakan di lingkungannya tentunya peserta didik akan

lebih baik dalam merencanakan karir nya. Maka dari itu, peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu ” *Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 6 Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu “Bagaimana Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 6 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hubungan Konsep Diri dengan Perencanaan Karir Siswa SMK Negeri 6 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK 6 Palembang ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah link dan memberikan komentar baru terhadap permasalahan orientasi keilmuan dan kesiswaan yang berkaitan dengan pendidikan generasi muda, pemberian layanan bimbingan karir kepada remaja khususnya mengenai hubungan antara konsep diri dan diri. -konsep. . belum bertemu satu sama lain. Merencanakan pilihan karir siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru BK.

Sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan membantu peserta didik yang berhubungan dengan pentingnya memahami konsep diri unntuk merencanakan perencanaan karir dimasa yang akan datang.

1.4.2.2 Bagi wali kelas.

Hhasil penelitian ini memberikan manfaat yaitu agar wali kelas lebih dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep diri agar meningkatkan rencana karir peserta didik

1.4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya.

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai harga diri dan perencanaan karir, serta sebagai bahan komparatif untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriwinanda, E. (2012). Hubungan antara Konsep diri dan Perencanaan Karir Siswa-Siswi Kelas XII SMK Negeri 4 Surakarta. *Naskah Publikasi*.
- Agustiani, D. . (2009). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Almaida, D. S., & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang. *Jurnal Empati*, 8(1), 87–92.
- Amin, Z. ., Wibowo, M. ., & Nusantoro, E. (2014). Perbandingan orientasi karir siswa keturunan Jawa dengan siswa keturunan Tionghoa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(3), 125–142.
- Amin, Z. N., & Saraswati, S. (2014). Career Planning Attitude of Javanese and Chinese Student. *The Proceeding of 1st Semarang State University International Conference on Counseling and Educational Psychology*.
- Anriani, N. (2020). *Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Penerima Bidikmisi di Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara*.
- Aqib, Z. (2012). *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chaplin, J. P. (2009). *Dictionary of Psychology* (Vol. 36). Jakarta: PT Raja Garfindo Persada.
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1990). Psikologi Tentang Penyesuaian Dan Hubungan Kemanusiaan. Semarang: Ikip Semarang Press.
- Dahlan, A. K. (2016). *Konseling Karir Disekolah Menengah Atas*. Bandar Lampung: Media Akademi.
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugroho, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa FISE UNY. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181–209.
- Fathonah, N. (2019). Penggunaan Metode Genogram untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic*

Counseling Journal, 2(2), 279–288.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (23rd ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghufron, N. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayat, S., & Sedarmayanti, S. (2002). Metodologi Penelitian. *Mandar Maju*, 1(1), 271.
- Lestari, D. T. (2017). *Implementasi Layanan Informasi untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 11 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Maria, Ulfah. (2007). Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. Tesis (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta : Pascasarjana Fakultas Psikologi UGM.
- Marpaung, D. N., & Yulandari, N. (2016). Kematangan Karir Siswa SMU Banda Aceh ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenis Sekolah. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 1(2).
- Muhajirin, M. (2014). *Efektivitas Konseling Karir Trait and Factor untuk Mereduksi Kesulitan Membuat Keputusan Karir Peserta Didik*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mustikaningrum, L., & Desiningrum, D. R. (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Demak. *Jurnal Empati*, 6(4), 91–95.
- Nathan, R., & Hill, L. (2006). *Career Counseling* (Vol. 10). London: SAGE Publications Inc.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92–100.
- Prahesty, I. D., & Mulyana, O. P. (2013). Perbedaan Kematangan Karir Siswa Ditinjau dari Jenis Sekolah. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(2), 1–7.
- Putri, N. A. (2011). Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi. *Komunitas*, 3(2).
- Retnawati, H. (2017). Teknik Pengambilan Sampel. *Disampaikan Pada Workshop*

Update Penelitian Kuantitatif, Teknik Sampling, Analisis Data, Dan Isu Plagiarisme, 1–7. Yogyakarta: UNY Press.

- Santrock, J W. (2007). *Life-Span Development*. Change Publisher.
- Santrock, John W. (2013). *Educational Psychology: Adolescence*. New York: McGraw-Hill.
- Siswanto, M. (2012). *Perencanaan Tenaga Kerja: Tinjauan Integratif*. UIN-Maliki Press.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum* (Vol. 34). Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjono, A. (2000). *Pengaruh Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Revisi). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (1985). *Pengantar Teori Konseling*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tanaka, O. S. (2016). *Hubungan antara konsep diri dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK Muhammadiyah Salatiga*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana
- Yulia, A. (2019). Pengaruh Konsep Diri terhadap Kematangan Karir Peserta Didik SMA. *Ecopsy*, 7(2), 377547.
- Yusuf, S. (2009). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. In *Wacana* (Vol. 1). Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, A. M. (2010). Perencanaan Karier Siswa di SMA ditinjau dari Status Sosial Ekonomi, Jenis Kelamin, dan Jurusan. *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(1), 8–14.